

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data di lapangan guna mengetahui secara nyata proses pelaksanaan PKn melalui pembelajaran tematik sehingga dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal berupa berkomunikasi secara efektif bagi siswa di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi. Penelitian dilakukan di kelas III, dikarenakan siswa mempelajari PKn dengan melalui pembelajaran tematik yang menjadi fokus penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Januari 2016, tahun ajaran 2015-2016

## **C. Metode dan DisainTindakan/ Rancangan Siklus Penelitian**

### **a. Metode penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran PKn. Rancangan penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart.<sup>1</sup> Dengan menggunakan model ini apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

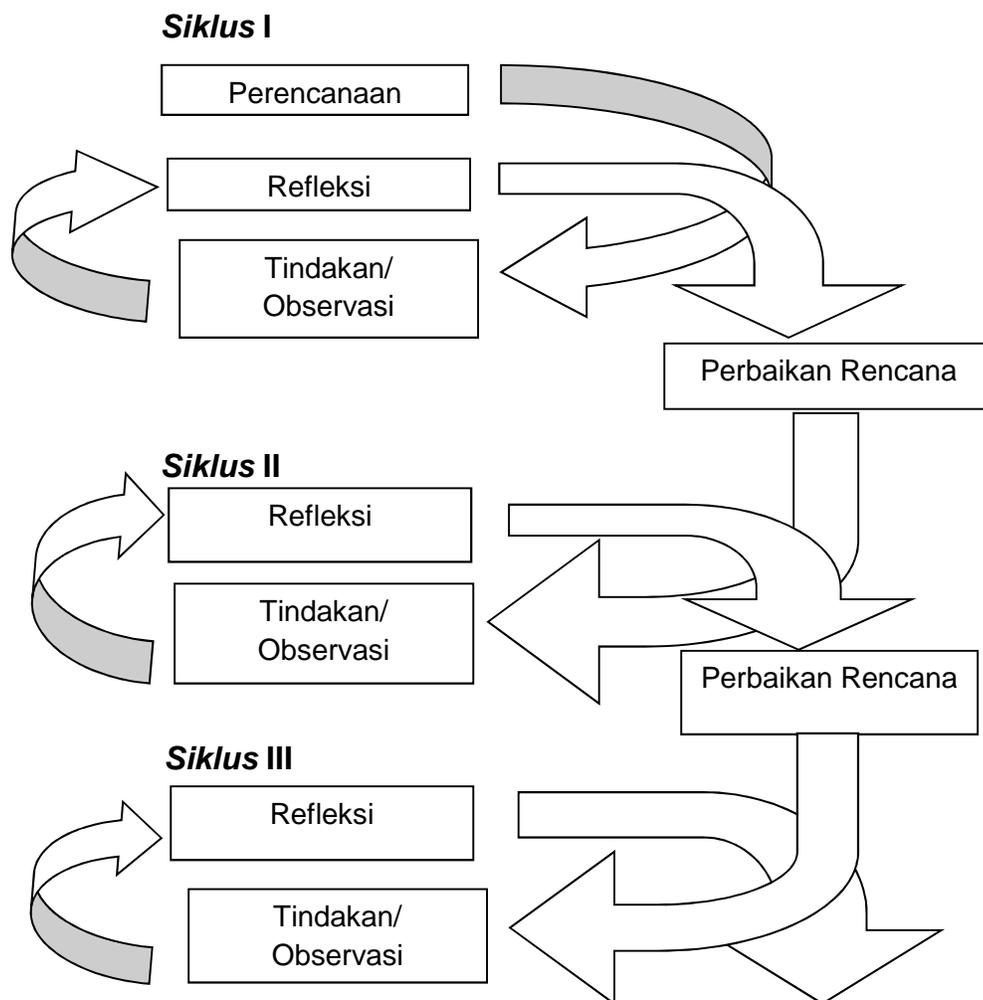
Rancangan tersebut memiliki empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) membuat rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) mengadakan pemantauan/observasi, (4) memberikan refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini disertai pula dengan observasi dan pengambilan data oleh observer.

---

<sup>1</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) h. 137

#### D. Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang dilanjutkan dengan kajian tindakan kelas melalui beberapa siklus, dengan model konstelasi berikut :



Gambar : 2. 1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.<sup>2</sup>

Penelitian direncanakan sampai siklus II dengan target 80 % dari jumlah siswa yang memiliki nilai skor kemampuan komunikasi secara efektif.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 97

### **E. Subjek / Partisipan dalam Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta timur, yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Guru kelas III yang bertindak sebagai pengamat yang dipercaya dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kriti dan saran yang bersifat membangun dalam penelitian ini.

### **F. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti sekaligus pelaksana pembelajaran atau pengajar. Pada pra penelitian, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran PKn di kelas III, kemudian bersama dengan guru kelas III peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan di kelas saat guru mengajar.

### **G. Tahapan Intervensi Tindakan**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yang melalui beberapa siklus. Dalam penelitian ini akan direncanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus dilakukan 3 komponenkegiatan pokok, yakni Perencanaan, Tindakan/Observer, dan Refleksi.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

No	Rencana Tindakan Setiap Siklus
1	Merencanakan pelaksanaan PKn berbasis pembelajaran tematik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
2	Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator pembelajaran PKn sesuai materi yang terdapat dalam kurikulum SD tahun 2006
3	Mengidentifikasi media yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik
4	Melaksanakan kegiatan penerapan pembelajaran tematik dalam pembelajaran PKn, dilanjutkan dengan langka-langka
5	Melihat hasil perhitungan kuesioner tentang kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif dan melihat hasil pengamatan tindakan guru dan siswa untuk pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis tematik
6	Melakukan refleksi

#### H. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Data Hasil intervensi yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan kecerdasan interpersonal berupa berkomunikasi secara efektif, dalam hal ini peneliti mengharapkan dapat pencapaian 80 dari skor secara teoritik 30 sampai 120 dari seluruh jumlah siswa, maka penelitian dikatakan berhasil. Jika belum maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sedangkan data

pemantau untuk guru dan siswa, jika skor sudah mencapai rata-rata minimal 80% penelitian dihentikan. Jika belum mencapai 80% penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **I. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data primer yang ada di dalam penelitian ini adalah data tentang proses pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran tematik, dan hasil belajar PKn berupa berkomunikasi secara efektif di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta timur.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu: data hasil pengisian kuisioner tentang kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif, dan pengamatan tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa.

## **J. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Kecerdasan Interpersonal Berupa komunikasi Secara Efektif**

#### **a. Definisi Konseptual Kecerdasan Interpersonal Berupa komunikasi Secara Efektif**

Kemampuan proses komunikasi secara efektif mendapat kan aspek-aspek sebagai berikut: 1),Media komunikasi, adalah suatu alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, 2), Pesan, sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima, pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, 3), Komunikan, Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih. Penerima biasa disebut komunikan atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*, 4), Umpan balik, suatu bentuk tanggapan balik dari penerima setelah memperoleh pesan yang diterima.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil dari pengisian kuisisioner siswa yang menggunakan aspek berkomunikasi secara efektif melalui instrumen penelitian, akan mendapatkan skor. Adapun skor atau kriteria jawaban yang sangat setuju diberi skor (4), Setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat tidak setuju

(1). dalam komunikasi terdapat beberapa pengertian yaitu: a) Media komunikator, b) Pesan, c) komunikasi, d) Umpan balik.

**c. Kisi-kisi Instrument Kecerdasan Interpersonal Berupa Komunikai Secara Efektif**

Kisi-kisi instrumen dari berbagai variabel penelitian perlu dibuat, karena dapat mempermudah butir-butir pembuatan pernyataan yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi variabel peningkatan kemampuan berkomunikasi secara efektif dibuat untuk mengukur butir-butir instrumen mewakili apa yang diukur dari penelitian. Instrumen penelitian adalah angket atau lembar pengamatan tertutup sebagai alat untuk mencari data yang dapat memproyeksikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif siswa berupa sejumlah pernyataan dengan empat alternatif jawaban. Empat alternatif jawaban tersebut adalah: Sering Sekali diberi nilai 4, Kadang-kadang diberi nilai 3, Jarang diberi nilai 2 dan Tidak Pernah diberi nilai 1. Diberikan berupa kuisisioner dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada pernyataan yang dipilih siswa.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen kecerdasan interpersonal berupa komunikasi Secara Efektif pada Siswa Kelas III SD Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur**

No	Aspek	Indikator	No Butir		
			Positif	Negatif	Jumlah
1	Media komunikator	1. Berkomunikasi dengan temannya, dengan menggunakan suatu alat komunikasi.  2. Dapat menjelaskan sesuatu kepada lawan pembicara atau penerima informasi dengan menggunakan media komunikasi	1,  24	2,  25	4
2	Pesan	1. Dapat menyampaikan sesuatu pesan kepada lawan berkomunikasi.  2. Dapat menuntut kerja sama dengan berkomunikasi yang efektif	3,5,  7,13,27	4,6,  8,14,28	10
3	Komunikasikan ,	1. Melakukan komunikasi dengan teman sejawat atau teman yang lainnya  2. Menyampaikan gagasan kepada teman yang disekelilingnya	9,11,  19, 21	10,12,  20,22	8
4	Umpan balik	1. Melakukan komunikasi dengan cara diskusi.  2. Melakukan komunikasi dengan teman dalam kegiatan kelompok	15,17,  23,29	16,18,  26,30	8
<b>Jumlah</b>			15	15	30

#### **d. Kalibrasi**

Kalibrasi dan penyempurnaan instrumen dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) untuk memperoleh masukan dan perbaikan. Ahli menilai dan menguji validitas konsep yaitu kebenaran terhadap prosedur/langkah-langkah peneliti dalam merumuskan definisi konsep, definisi operasional dengan pembelajaran tematik dan kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif. Serta pedoman penskoran yang digunakan peneliti untuk memberikan skor hasil pengamatan sudah baik.

## **2. Definisi konseptual dan Operasional Pembelajaran Tematik**

Pengumpulan data yang telah diperoleh dari data pemantauan dan data hasil penelitian berupa kuisisioner berkomunikasi secara efektif siswa melalui pembelajaran PKn berbasis tematik. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner yang menggunakan *Rating skala*. Indikator dikembangkan sendiri oleh peneliti yang sesuai dengan teori para ahli yang sistematis, yakni dengan menyusun definisi konseptual dan operasional, dilanjutkan dengan menyusun kisi-kisi berdasarkan definisi dengan mengembangkan indikator yang terkandung dalam teori.

### **a. Definisi Konseptual Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan terpadu yang mengkaitkan tema dengan berbagai mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan tema sentral yang akan dibahas serta ada hubungannya dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Indikatornya meliputi: Mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, Memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema, Memilih tema berdasarkan karakteristik dan minat siswa, Membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, Menciptakan suasana belajar sambil bermain dan menyenangkan (kompak), Terdapat keterkaitan antara tujuan pembelajaran, alokasi pembelajaran dengan tema pada kegiatan belajar mengajar.

### **b. Definisi Operasional Pembelajaran Tematik**

Skor yang didapat berdasarkan pengamatan proses pembelajaran kelas III SD 09 Rawamangun Pagi Jakarta Timur, dengan menggunakan format observasi kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan pembelajaran PKn berbasis tematik. Ciri-ciri dari pembelajaran tematik, diantaranya:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.

- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>3</sup>

### c. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Tematik

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen pembelajaran tematik terpadu yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang diukur datanya. Rincian dan penguraiannya berdasarkan batasan definisi konseptual dan operasional.

**Tabel. 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik**

No	Indikator Pengamatan	Nomor/Butir Pernyataan		Jumlah
		Aktivitas Guru	Aktivitas siswa	
1.	berpusat pada siswa	1,2,3	1,16	5
2.	memberikan pengalaman langsung	4,5,16,17	6,10	6
3	pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas	6,7,8,9,18	13,15,17	8
4.	menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	10,11	2,5,14,19	6
5.	bersifat fleksibel	12,19,20	3,9,	5

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 43.

6.	hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	13,14	4,7,8,	5
7	menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan	12,18,20	15, 11	5
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

### **K. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan setiap siklus sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi untuk komponen data yang diperlakukan. Data tentang kemampuan berkomunikasi secara efektif diambil dari pengisian kuisisioner yang diberikan kepada siswa, data tindakan pembelajaran tematik dalam PKn diambil dari lembar pengamatan dengan menggunakan checklist (√), serta catatan lapangan.

### **L. Teknik Analisis Data**

Untuk analisis data, penelitian menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan dan lembar pengamatan lainnya. Fokus pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran PKn melalui pembelajaran tematik di kelas III dan perubahan kemampuan berkomunikasi secara efektif selama proses pembelajaran.

## M. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

### a. Data Hasil Peningkatan Komunikasi Secara Efektif.

Setelah data dikumpul kemudian data di hitung jumlah skor untuk masing-masing siswa, kemudian di rata-ratakan dan diprosentasekan jumlah seluruh siswa. Apabila jumlah rata-rata dari seluruh siswa mencapai 80% dari Indikator maka dinyatakan berhasil.

### b. Data Pemantau Tindakan Pembelajaran Tematik

1. Setelah data terkumpul dihitung jumlah skor perolehan untuk guru kemudian jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum. Dari hasil prosentase apabila sudah mencapai 80% dari indikator pemantau penelitian dinyatakan berhasil dikatakan berhasil dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Setelah data terkumpul dihitung jumlah skor perolehan dari jumlah siswa kemudian skor perolehan dibagi skor maksimum untuk mencari rata-rata kemudian dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$